

**UPAYA INDONESIA DALAM PENANGGULANGAN PAKAIAN BEKAS ASAL
SINGAPURA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun oleh :

FLAVIA YESSICA BR SEMBIRING

07041281823130

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
“UPAYA INDONESIA DALAM PENANGGULANGAN PAKAIAN
BEKAS ASAL SINGAPURA”

SKRIPSI

Oleh:

Flavia Yessica Br Sembiring
07041281823130

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 08 September 2022

Pembimbing:

1. **Drs. Djunaidi, MSLS**
NIP. 196203021988031004

2. **Abdul Halim, S.IP., M.A,**
NIP. 199310082020121020

Tanda Tangan

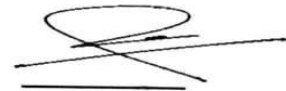


Penguji:

1. **Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**
NIP. 197705122003121003

2. **Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA**
NIP. 198405182018031001

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“UPAYA INDONESIA DALAM PENANGGULANGAN PAKAIAN BEKAS
ASAL SINGAPURA”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :

FLAVIA YESSICA BR SEMBIRING

07041281823130

Pembimbing I

1 Drs.Djunaidi., MSLS

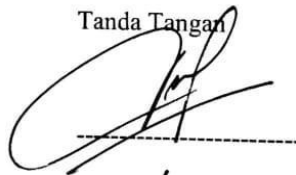
196203021988031004

Pembimbing II

2 Abdul Halim, S.IP., MA.

199310082020121020

Tanda Tangan



Tanggal

29 Juli 2022



27 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendj, S.IP., M.Si
Nip. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Flavia Yessica Br Sembiring

NIM : 07041281823130

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ **Upaya Indonesia Dalam Penanggulangan Pakaian Bekas Asal Singapura**” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 29 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Flavia Yessica Br Sembiring

NIM. 07041281823130

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam penelitian ini membahas mengenai impor barang bekas ilegal Indonesia. Pengertian akan kegiatan impor berbeda dengan kegiatan ekspor walaupun keduanya membahas mengenai kegiatan perdagangan, dimana ekspor adalah suatu kegiatan mengeluarkan barang dari daerah kepabean. Daerah pabean ini meliputi wilayah perairan , darat, serta udara yang mencakup semua daerah yang ada di Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) secara rincinya ekspor merupakan kegiatan menjual jasa atau juga barang ke luar negeri. Sedangkan impor adalah suatu kegiatan memasukkan barang atau jasa ke dalam daerah kepabeanan, dengan tujuan agar dapat diedarkan ke dalam negeri juga daerah lalu lintas bebas. Persamaan akan keduanya yaitu berada dibawah pengawasan Bea Cukai. (Indonesia, 2022)

Untuk mengatasi pakaian bekas ini pada tingkat kawasan ASEAN (Association of Southeast Asian Nations), Indonesia ikut menyetujui ASEAN Agreement on Customs (Persetujuan ASEAN di Bidang Kepabeanan) nomor 137 tahun 2014, pada tanggal 30 Maret 2012 di Phnom Penh, Kamboja. Dimana persetujuan ini digunakan agar dapat mengharmonisasikan, menyederhanakan, serta memodernisasikan prosedur, juga pengawasan akan barang dan sarana pengangkut yang ada di kawasan ASEAN.

Dekade terakhir ini perdagangan bebas semakin meningkat, hal ini dikarenakan adanya upaya dalam mengkoordinasikan secara internasional yang melalui Perjanjian Bea-masuk dan Perdagangan atau General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) juga Organisasi Perdagangan Dunia atau World Trade Organization (WTO). Namun dengan diberlakukannya

pasar bebas ini menimbulkan masalah seperti adanya penyelundupan barang. Penyelundupan barang impor ilegal banyak mendapatkan persoalan seperti impor terhadap pakaian bekas ilegal. Pakaian bekas impor tergolong kedalam kategori sampah, namun di Indonesia pakaian bekas sangat digemari karena memiliki beberapa keuntungan yang dikatakan lebih efisien menurut beberapa konsumen karena keuntungan yang didapat dari pakaian bekas ini seperti harganya yang jauh lebih murah, pakaian yang masih bagus hingga awet dan keren saat digunakan karena kebanyakan pakaian bekas adalah barang *branded* dan berkelas seperti *Columbia*, *Crocodile*, *Stone Island*, *Uniqlo* dan masih banyak lagi (Ni Made Indah Krisna Dewi, 2020).

Jalur-jalur ilegal atau ratusan pelabuhan tikus merupakan pintu masuk dari barang-barang impor pakaian bekas. Seperti di Sumatera terdapat 133 pelabuhan dan Batam terdapat 33 pelabuhan. Pengawasan ini sulit dilakukan karena pengimpor melabuhkan kapal besar di tengah laut sebelum sampai di pelabuhan resmi, kemudian pakaian bekas ilegal diangkut oleh kapal-kapal kecil, selanjutnya ketika sampai di pelabuhan diangkut dengan angkutan darat yang kemudian didistribusikan ke beberapa kota di Indonesia. (KHAIDIR, 2016)

Letak strategi Batam yang dekat dengan Singapura menjadikan pakaian bekas yang didatangkan banyak dijual ke Batam. Bahkan di Batam sendiri terdapat sebuah pasar terkenal yang menjual barang-barang bekas, yang dinamakan Pasar Aviari berada di daerah Batu Aji. *Thrifting* telah menjadi tren yang baru di dalam jual-mengjual barang. Bagi para penjual, *thrifting* dapat dikategorikan sebagai sebuah seni. Hal ini dikarenakan mereka harus pandai di dalam memilih baju yang masih layak untuk digunakan, bahkan tidak jarang ditemukan baju yang masih memiliki label harga yang didapat dari hasil cuci gudang. Pakaian bekas ini kemudian disulap oleh para penjual menjadi baju baru. Keuntungan yang didapat dari pakaian bekas ini seperti pakaian yang masih bagus hingga awet dan keren saat digunakan karena kebanyakan

pakaian bekas adalah barang *branded* dan berkelas. (Alfianto, Tren "Thrifting" dan Baju Bekas Asal Singapura , 2020)

Di daerah Palembang pakaian bekas dapat dijumpai di pasar BJ Lemabang yang buka hanya di hari Minggu dari pukul 06.00-12.00, pasar 16 ilir yang buka setiap hari dari pukul 13.00-18.00 (Anggraini, 2019). Pakaian bekas ini didapat bukan hanya dari satu orang saja namun ada banyak pihak yang menjadi pemasok barang bekas ini. pada awal pandemi pakaian bekas ini sulit didapat karena adanya penerapan kebijakan dari setiap negara yaitu memberlakukan *Lockdown*. Namun saat ini pakaian bekas mulai mudah didapatkan kembali dan penyebaran akan pakaian bekas ini mulai kembali normal. Para penjual pakaian bekas menyadari bahwa pakaian ini merupakan barang selundupan dan tidak memiliki izin dari pemerintah. Pakaian bekas ini dapat dengan mudah didapatkan oleh penjual dengan cara menghubungi pihak pemasok pakaian bekas ini saja dan biasanya setiap minggu pakaian bekas ini masuk ke penjual .

Pakaian bekas yang diberikan oleh pemasok juga berbagai macam jenisnya mulai dari kaos kaki, baju anak-anak, baju wanita, baju pria bahkan dalaman, sesuai dengan keinginan penjual pakaian bekas. Berat pakaian bekas yang diterima oleh penjual adalah seberat 100 kg /balan. Kondisi pakaian bekas yang diterima dari pemasok oleh penjual masih dalam keadaan tidak bersih dan harus dicuci kembali oleh konsumen. Didalam pakaian bekas inilah biasanya terdapat banyak virus yang melekat karena banyaknya pakaian yang bertumpuk dan tidak bersih apalagi sekarang terdapat virus berbahaya seperti Covid-19

Masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan dan membeli pakaian bekas impor ilegal ini karena dipasarkan di pasar induk, toko, bahkan melalui penjualan secara online. Menurut data statistic negara Singapura mengekspor pakaian bekas ke Indonesia sebesar 19,6%, sedangkan impor gombal bekas (pakaian bekas yang sudah berlobang dan memiliki kecacatan) negara

Singapura sebesar 3,2%. Dilihat dari banyaknya permintaan akan barang bekas ini mengakibatkan dampak bagi industri pakaian nasional karena turunnya minat daya beli dan produktivitas garmen nasional yang mengakibatkan para pengusaha yang bergerak di bidang pakaian mengalami kemunduran di dalam usahanya (perdagangan, 2015).

Selain dari bidang ekonomi, dampak yang ditimbulkan dari pakaian bekas ini adalah para konsumen dapat dengan mudah tertular penyakit yang berasal dari parasite ataupun bakteri yang melekat di pakaian bekas tersebut meskipun pakaian bekas tersebut telah dibersihkan sebelumnya. Jenis penyakit yang sering terdapat dari pakaian bekas berupa penyakit kulit jamur, penyakit kulit alergi, kutu tubuh cacar air, sifilis, gonore, juga penyakit hepatitis, A, B, C, D juga D (Larassaty, 2020). Pakaian bekas yang masuk ke Indonesia bukan hanya berupa baju ataupun celana saja melainkan juga berupa kaos dalam, pakaian dalam, bahkan kaos kaki juga banyak terdapat di pakaian bekas, dimana pakaian-pakaian ini rentan mengandung bakteri yang sangat berbahaya dalam menularkan penyakit ke tubuh. (Emefa, 2015) Salah satu contohnya seperti sekarang ini dimana kita sedang di tengah-tengah pandemi Covid-19, yang sangat rentan tertular bahkan dengan sentuhan fisik saja.

Data akan pakaian bekas ilegal yang ada di Indonesia diawasi oleh kemendag dan bea cukai kemudian data ini dicatat oleh BPS (Badan Pusat Statistik). Data yang ada di BPS didapatkan melalui sensus juga survey di dalam departemen serta lembaga pemerintah sebagai data sekunder. Tugas akan BPS hanya membantu kegiatan statistic di lembaga pemerintah juga institusi yang lain dalam membangun sistem perstatistikan nasional.

Maka dari itu agar dapat mengendalikan impor pakaian bekas ilegal serta mendorong daya saing produk pakaian dan mencegah adanya penyakit yang disebabkan dari pakaian bekas ini, maka penulis mengangkat judul “Upaya Indonesia dalam Penanggulangan Pakaian Bekas Asal Singapura”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fakta dan penjelasan diatas, maka penulis menemukan rumusan masalah atas penelitian ini, yaitu “Bagaimana Upaya Indonesia dalam Penanggulangan Pakaian Bekas Indonesia Asal Singapura?”

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja upaya yang dilakukan Indonesia dalam menanggulangi pakaian bekas asal Singapura.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah agar dapat menjadi pengetahuan bahwa dengan adanya pakaian bekas impor ilegal dari negara Singapura, Indonesia dituntut untuk membuat kebijakan yang tepat dalam menanganinya. Penelitian ini diharapkan juga agar dapat menjadi tinjauan dan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya terkait upaya yang dilakukan Indonesia dalam menghadapi impor pakaian bekas ilegal oleh negara Singapura.

2. Manfaat praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para tenaga pendidik untuk menjadi salah satu materi yang dibawakan dalam proses pembelajaran serta dapat menjadi referensi bagi para pembuat kebijakan didalam mengambil tindakan dan keputusan di masa mendatang terkait pakaian bekas impor yang ilegal.

Daftar Pustaka

- Adhitya, D. P. (2015). KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA MELARANG IMPR PAKAIAN BEKAS . *Digital Repository Universitas Jember*, 28.
- Adryamarthanino, V. (2021, Mei 2). *Revolusi Industri: Latar Belakang, Jenis Industri, dan Dampak*. Retrieved Juli 4, 2022, from Kompas.com: <https://www.kompas.com/stori/read/2021/05/02/122323079/revolusi-industri-latar-belakang-jenis-industri-dan-dampak?page=all>
- Agus Trihartono, S. I. (2020). *keamanan dan sekuritisasi dalam hubungan internasional*. Depok: Melvana Publishing .
- Alfianto, M. (2020, November 30). *Tren "Thrifting" dan Baju Bekas Asal Singapura*. Retrieved Juli 4, 2022, from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/alfian89/5fc4e16cd541df54c7501a92/kalau-memang-masih-bagus-kenapa-tidak?page=all#sectionall>
- Alfianto, M. (2020, November 30). *Tren "Thrifting" dan Baju Bekas Asal Singapura* . Retrieved November 23, 2021, from kompasiana: <https://www.kompasiana.com/alfian89/5fc4e16cd541df54c7501a92/kalau-memang-masih-bagus-kenapa-tidak?page=all#sectionl>
- Alika, R. (2019, September 12). *KEIN Sebut Impor Pakaian Bekas Dapat Mematikan Industri Tekstil*. Retrieved Juli 6, 2022, from katadata.co.id: <https://katadata.co.id/ekarina/berita/5e9a4e6e98067/kein-sebut-impor-pakaian-bekas-dapat-mematikan-industri-tekstil>
- Angraini, S. D. (2019, Oktober 13). *5 Pasar (Tempat) Jual Pakaian BJ dan Barang Bekas (Loak) di Palembang, Perhatikan Waktunya*. Retrieved Juli 4, 2022, from Tribun Sumsel.com: <https://sumsel.tribunnews.com/2019/10/13/5-pasar-tempat-jual-pakaian-bj-dan-barang-bekas-loak-di-palembang-perhatikan-waktunya?page=2>
- barus, h. (2015, Februari 5). *Bakteri-Jamur Berbahaya Ada di Pakaian Bekas Impor*. Retrieved Juli 18, 2022, from Investor.id: <https://investor.id/archive/bakteri-jamur-berbahaya-ada-di-pakaian-bekas-impor>
- borneonews. (2016, April 01). *Polda Riau Gagalkan Penyelundupan Pakaian Bekas asal Singapura*. Retrieved Juli 18, 2022, from borneonews.co.id:

<https://www.borneonews.co.id/berita/30714-polda-riau-gagalkan-penyelundupan-pakaian-bekas-asal-singapura>

Buzan, B. (1991). *People, States and Fear: An Agenda for International Security Studies in the Post Cold War Era*. Brighton: Harvester Wheatsheaf.

Buzan, B. O. (1998). *Security: A New Framework For Analysis*. Colorado: Lynne Rienner Publisher, Inc.

Dafii. (2021, Juni 4). *Penyelundupan Ganja 44 Kg Modus Dibungkus Baju Bekas Diungkap di Mengwi Bali*. Retrieved Juli 6, 2022, from Voi.id: <https://voi.id/berita/58923/penyelundupan-ganja-44-kg-modus-dibungkus-baju-bekas-diungkap-di-mengwi-bali>

Emefa, A. F. (2015). The Impact of the Use of Second-Hand Clothing on the Garment and Textile Industries in Ghana: A Case Study of the Ho Municipality. Vol.5, No.21. *Departement of Fashion and Textiles Ho Polytechnic, Ghana*.

Emmers, R. (2016). *Securitization In Contemporary Security Studies*.

Fardaniah, R. (2022, Juni 12). *Rachmat Gobel: Impor baju bekas ancaman bagi industri garmen*. Retrieved Juli 7, 2022, from elshinta.com: <https://www.elshinta.com/news/270793/2022/06/12/rachmat-gobel-impor-baju-bekas-ancaman-bagi-industri-garmen>

fisipol. (2020, September 11). *Peranan Media Dalam Politik*. Retrieved Juli 29, 2022, from fisipol.uma.ac.id: <https://fisipol.uma.ac.id/peranan-media-massa-dalam-politik/>

gafara, G. (2019, April 23). *A Brief History of Thrifting*. Retrieved Juli 4, 2022, from Ussfeed: <https://ussfeed.com/a-brief-history-of-thrifting/pop-culture/>

greeners. (2015, Februari 9). *Ancaman Dalam Pakaian Bekas Impor Ilegal*. Retrieved Juli 5, 2022, from greeners.co: <https://www.greeners.co/berita/ancaman-dalam-pakaian-bekas-impor-ilegal/>

Gunawan, I. (2022, Juni 16). *"PR" Mendag Zulikifli Hasan, Banjir Impor Pakaian Bekas Gerus IKM*. Retrieved Juli 12, 2022, from ekonomi.bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220616/12/1544525/pr-mendag-zulikifli-hasan-banjir-impor-pakaian-bekas-gerus-ikm>

Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM press.

Indonesia, C. (2022, Mei 1). *Mengenal Apa Itu Ekspor Impor, Pengertian, Tujuan & Contohnya*. Retrieved Juni 9, 2022, from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20220511125907-72-338113/mengenal-apa-itu-ekspor-impor-pengertian-tujuan-contohnya>

Irwanto, D. (2016, April 15). *BNN Perketat Pengawasan Peredaran Narkoba Melalui Modus Impor Baju Bekas*. Retrieved Juli 6, 2022, from MediaIndonesia: <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/40542/bnn-perketat-pengawasan-peredaran-narkoba-melalui-modus-impor-baju-bekas>

KHAIDIR, D. A. (2016). ASPEK HUKUM YANG TIMBUL DARI LEMAHNYA PENGAWASAN IMPOR ILEGAL PAKAIAN BEKAS . *Fakultas Hukum Unpas*, 1-5.

Khoiron, A. K. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.

Khurin. (2021, April 6). *Perkembangan dan Pertentangan Thrift Shop di Indonesia*. Retrieved Juni 27, 2022, from Konsultanku: <https://konsultanku.co.id/blog/perkembangan-dan-pertentangan-thrift-shop-di-indonesia>

kompas. (2017, September 12). *Polisi Tangkap Penyelundup Barang Bekas dari Singapura*. Retrieved Juli 18, 2022, from Kompas: <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2017/09/12/polisi-tangkap-penyelundup-barang-bekas-dari-singapura>

Larassaty, L. (2020, Maret 14). *Ini Penyakit Kulit yang Bisa Timbul Akibat Memakai Pakaian Bekas*. Retrieved Desember 12, 2021, from Gridhealth.id: <https://health.grid.id/read/352061992/ini-penyakit-kulit-yang-bisa-timbul-akibat-memakai-pakaian-bekas?page=all>

Malika, H. C. (2021, Januari 12). *Thrifting: Evolusi Barang Loak Sebagai Pop Culture*. Retrieved Juni 27, 2022, from Universitas Ciputra: <https://www.uc.ac.id/fikom/thrifting-evolusi-barang-loak-sebagai-pop-culture/>

Mulachela, H. (2022, April 1). *Media Massa Adalah Alat Penyampaian Informasi, Ini Penjelasannya*. Retrieved Juli 19, 2022, from katadata: <https://katadata.co.id/agung/berita/6246b4e49be16/media-massa-adalah-alat-penyampaian-informasi-ini-penjelasannya>

- Mutiarawati Fajariah, D. S. (2020). Sejarah Revolusi Industri di Inggris Pada Tahun 1760–1830. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 80.
- Ni Made Indah Krisna Dewi, I. A. (2020). IMPLIKASI PENJUALAN PAKAIAN BEKAS IMPOR BAGI KONSUMEN DI KOTA . *Jurnal Interpretasi Hukum*, 217.
- Ole Waever. (1995). *Securitization and Desecuritization* . New York: Columbia University Press.
- perdagangan, k. (2015). ANALISIS IMPOR PAKAIAN BEKAS . *PUSAT KEBIJAKAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI BADAN PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN KEBIJAKAN PERDAGANGAN KEMENTERIAN PERDAGANGAN*, 2-3.
- Perdagangan, K. (2019, September 5). *Usut Laporan Masyarakat, Kemendag Amankan 551 Bal Pakaian Bekas Impor Ilegal*. Retrieved Juli 12, 2022, from kemendag.co.id: <https://www.kemendag.go.id/storage/files/2019/09/05/usut-laporan-masyarakat-kemendag-amankan-551-bal-pakaian-bekas-impor-ilegal-id0-1567656794.pdf>
- Ridwan. (2022, Juni 08). *Bahaya! Fenomena Thrift Shooping Pakaian Bekas Ancam Industri Tekstil Hingga Kesehatan Masyarakat*. Retrieved Juli 07, 2022, from industri.co.id: <https://www.industry.co.id/read/108114/bahaya-fenomena-thrift-shooping-pakaian-bekas-ancam-industri-tekstil-hingga-kesehatan-masyarakat>
- Rosana, F. C. (2020, Maret 11). *Bea Cukai Sebut Penyelundupan Baju Bekas Ancam Ekonomi RI*. Retrieved Juli 11, 2022, from Tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/1318348/bea-cukai-sebut-penyelundupan-baju-bekas-ancam-ekonomi-ri>
- Rosana, F. C. (2020, Maret 11). *Bea Cukai Sebut Penyelundupan Baju Bekas Ancam Ekonomi RI* . Retrieved Juli 18, 2022, from Tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/1318348/bea-cukai-sebut-penyelundupan-baju-bekas-ancam-ekonomi-ri>
- Rudy, A. (2020, Desember 2). *Hai Milenial, Thrifting itu Sudah Ada Sejak Zaman Buyutmu*. Retrieved Juni 10, 2022, from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/komjengr6756/5fc6d228d541df6d1c75a5f2/hai-milenial-thrifting-itu-sudah-ada-sejak-zaman-buyutmu?page=all#section2>
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Syahrum, S. d. (2012). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Citapustaka Media.

Taqiyya, S. A. (2021, November 9). *Larangan Impor Pakaian Bekas*. Retrieved Juli 12, 2022, from Hukumonline.com: <https://www.hukumonline.com/klinik/a/larangan-impor-pakaian-bekas-lt56a826fd89e27>

Wulandari, E. A. (2020, Desember 29). *Thrift Shop sebagai Alternatif Budaya Konsumtif*. Retrieved Juli 4, 2022, from Kumparan.com: <https://kumparan.com/esa-ayuw/thrift-shop-sebagai-alternatif-budaya-konsumtif-1usLqCcZDmY/full>

Yuniarto, N. I. (2021, April 26). *Polisi di Jambi Bakar Pakaian Bekas Impor dari Singapura Senilai Rp90 Juta*. Retrieved Juli 18, 2022, from Inews.id: <https://regional.inews.id/berita/polisi-di-jambi-bakar-pakaian-bekas-impor-dari-singapura-senilai-rp90-juta>

Zannuba, A. (2022, Januari 12). *Thrifting yang Mengancam* . Retrieved Juli 18, 2022, from Indonesiana: <https://www.indonesiana.id/read/152563/thrifting-yang-mengancam>